

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Atas Sistem Infomasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan (Endaryati, 2021).

2.1.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain :

- a. *Komponen Sistem (Component)*, suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling

bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.

- b. Batasan Sistem (*Boundary*), merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
- c. Subsistem, bagian-bagian dari sistem yang beraktifitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.
- d. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*), suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
- e. Penghubung Sistem (*Interface*), media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
- f. Masukan Sistem (*Input*), energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
- g. Keluaran Sistem (*Output*), hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

- h. Pengolahan Sistem (*Process*), suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- i. Sasaran Sistem (*Object*), tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan (Endaryati, 2021).

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis. Sistem ini mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak dari perusahaan. Data spesifik lain seperti pesanan penjualan dan laporan analisis, permintaan pembelian, faktur, inventaris, daftar gaji, dan neraca saldo harus masuk ke dalam sistem ini (Utami, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi yang baik harus memiliki kriteria seperti di bawah ini:

1. Keamanan

Akses ke sistem dan datanya dikontrol dan dibatasi hanya untuk yang berwenang.

2. Kerahasiaan

Perlindungan informasi sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.

3. Privasi

Pengumpulan, penggunaan, dan pengungkapan informasi pribadi tentang pelanggan dilakukan dengan cara yang tepat.

4. Integritas pemrosesan

Pemrosesan data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu dilakukan dengan otorisasi yang tepat.

5. Ketersediaan

Sistem tersedia untuk memenuhi kewajiban operasional dan kontrak.

2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (OCBC, 2023), semua data yang ada dalam sistem informasi akuntansi berguna untuk kepentingan bisnis. Adapun lebih lengkapnya, fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan Menyimpan Data Bisnis

Fungsi esensial dari adanya sistem informasi akuntansi adalah guna melakukan pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data yang berhubungan dengan kegiatan operasional bisnis. Data tersebut meliputi informasi tentang penjualan, pembelian, pengeluaran, penerimaan, aset, utang,

hingga piutang. Dengan adanya data yang terorganisasi dan terintegrasi, perusahaan akan memiliki akses ke informasi bisnis dengan mudah.

2. Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan menyimpan data bisnis. Nantinya, data tersebut akan digunakan untuk membuat laporan atau analisis keuangan, perencanaan anggaran, hingga pemantauan kerja. Dengan adanya data tersebut, perusahaan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan yang tepat, strategis, dan taktis untuk berjalannya bisnis.

3. Menciptakan Pengendalian Internal

Salah satu fungsi penting dari sistem informasi akuntansi adalah menciptakan pengendalian internal di dalam perusahaan. Pengendalian internal ini mencakup kebijakan, prosedur, hingga praktik yang berguna untuk melindungi aset organisasi dan memastikan kepatuhan terhadap aturan di perusahaan. Dengan adanya sistem informasi terintegrasi, maka pengendalian internal dalam perusahaan pun akan berjalan secara lebih efektif.

2.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Utami, 2023), Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun otomatis yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, seperti komputer, peralatan untuk komunikasi jaringan, dan peralatan pendukung lainnya.

Setiap komponen dari sistem informasi akuntansi di atas merupakan sebuah kesinambungan. Setiap komponennya membantu komponen lain sehingga menjadi Sistem Informasi Akuntansi yang berjalan lancar.

2.2 Tinjauan Atas Simpan Pinjam

2.2.1 Jenis Simpan Pinjam

Menurut (Fikri, 2022), jenis-jenis simpan pinjam antara lain:

- a. Jenis-jenis Simpanan
 1. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan sama nilainya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.

Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

2. Simpanan Wajib Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama, wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.
3. Tabungan Koperasi Tabungan koperasi adalah simpanan pada koperasi yang penyetornya dilakukan berangsur-angsur atau kuasanya dengan menggunakan buku tabungan koperasi, setiap saat pada hari kerja koperasi.

b. Jenis-jenis Pinjaman

1. Berdasarkan jangka waktunya
 - a) Pinjaman jangka pendek, yaitu pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya kurang dari 1 tahun. Misalnya pinjaman untuk membiayai kelancaran koperasi usaha termasuk pinjaman modal kerja.
 - b) Pinjaman jangka menengah, yaitu pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya 1 sampai 3 tahun. Biasanya pinjaman ini untuk menambah modal kerja misalnya untuk membiayai pengadaan bahan baku. Pinjaman jangka menengah dapat pula dalam bentuk pinjaman investasi.

- c) Pinjaman jangka panjang, yaitu pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya atau jatuh temponya melebihi 3 tahun. Misalnya pinjaman investasi yaitu pinjaman untuk pengadaan sarana/alat produksi.
2. Berdasarkan sektor usaha yang dibiayai
- a) Perdagangan.
 - b) Industri.
 - c) Pertanian.
 - d) Peternakan.
 - e) Jasa.
3. Berdasarkan tujuan
- a) Pinjaman konsumtif, yaitu pinjaman untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif, misalnya membeli peralatan rumah tangga dan berbagai macam barang konsumsi lainnya.
 - b) Pinjaman produktif, yaitu pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja sehingga dapat memperlancar kegiatan produksi, misalnya pembelian bahan baku, pembayaran upah, biaya pengepakan, biaya pemasaran dan distribusi.
4. Berdasarkan penggunaannya
- a) Pinjaman modal kerja, yaitu pinjaman untuk menambah modal kerja anggota, misalnya untuk

pengadaan bahan baku atau barang yang akan diperdagangkan.

- b) Pinjaman investasi, yaitu pinjaman untuk pengadaan sarana/alat produksi.
- c) Pinjaman perdagangan, yaitu pinjaman untuk keperluan perdagangan pada umumnya yang berarti peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Barang-barang yang diperdagangkan ada juga yang dipergunakan bagi industri, misalnya untuk pabrik minyak kelapa, kemudian terjadi proses pengolahan (produksi) kelapa menjadi kopra. Kopra ini kemudian diperdagangkan untuk keperluan pabrik-pabrik minyak dan setelah proses produksi dalam industri minyak tersebut, diperdagangkan kembali oleh para distributor dan pedagang konsumen.

2.2.2 Konsep Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang mempunyai bentuk usaha memberikan pinjaman kredit kepada anggotanya dan menerima simpanan dari anggota tersebut. Koperasi simpan pinjam disebut juga koperasi kredit, karena memberikan pinjaman kepada anggota melalui kredit. Pendirian koperasi kredit merupakan salah satu langkah strategis, terutama untuk menjamin agar koperasi tersebut tidak terjebak praktek lintah darat (Rakhmansyah, 2011).

Adapun tujuan dari koperasi simpan pinjam antara lain:

1. Mengembangkan sikap hemat.
2. Mengembangkan sikap gemar menabung.
3. Mendidik penggunaan dana yang efektif.
4. Membantu penyaluran kredit.
5. Memberikan bunga yang seringan-runganya.
6. Memberikan penyuluhan kepada anggota.
7. Merancang potensial ekonomi.

Jumlah kredit tidak perlu besar tetapi yang terpenting adalah bagaimana kredit itu efektif, lancar dan merata serta menjawab semua kebutuhan anggotanya. Penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk memperbesar modal diawal pendirian merupakan hal yang perlu dilakukan. Anggota harus diberikan penyuluhan dan bimbingan agar meminjam uang hanya untuk keperluan yang benar-benar mendesak. Pemberian pinjaman sebaiknya untuk meningkatkan kemakmuran setiap anggota, bukan untuk kegunaan yang tidak penting atau kebutuhan yang semena-mena, karena hal ini sangat berlawanan dengan fungsi, peran dan prinsip koperasi yang ada.

2.3 Tinjauan Atas Koperasi

2.3.1 Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Undang-undang Perkoperasian No. 17 tahun 2012 (BPK-RI, 2012) menguraikan fungsi dan peran koperasi adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.3.2 Prinsip Koperasi

Menurut Undang-undang No. 17 tahun 2012 pasal 6 disebutkan prinsip koperasi (BPK-RI, 2012), yaitu:

1. koperasi bersifat sukarela dan terbuka.

Pengertian dari bersifat sukarela adalah seseorang harus sukarela menjadi anggota koperasi (tidak ada paksaan). Bahkan

tidak hanya untuk menjadi anggota koperasi saja, untuk keluar dari anggota koperasi juga harus sukarela berdasarkan keinginan sendiri. Begitu pula yang dimaksud dari bersifat terbuka adalah tidak ada diskriminasi antar anggota koperasi. Semua anggota koperasi harus diperlakukan sama.

2. Keanggotaan Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis.

Pengertian dari prinsip ini adalah dalam pengelolaanya harus dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Anggota koperasi memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Pengertian dari prinsip ini adalah untuk mewujudkan nilai kekeluargaan dan keadilan, maka pembagian sisa hasil usaha (SHU) kepada anggota berdasarkan perimbangan jasa usaha anggota koperasi, tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi. Jadi, pembagian sisa hasil usaha (SHU) tidak hanya berdasarkan modal melainkan juga berdasarkan jasa usaha setiap anggota koperasi.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.

Pengertian dari prinsip ini adalah modal dalam suatu koperasi digunakan untuk kemanfaatan anggota, bukan sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu balas jasa terhadap modal

yang diberikan kepada anggota juga terbatas, dan tidak didasarkan pada besarnya modal yang diberikan. Begitupula yang dimaksud secara terbatas yaitu wajar (tidak melebihi suku bunga yang berlaku di pasar).

5. Kemandirian.

Pengertian dari prinsip ini adalah koperasi harus berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang didasarkan atas kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan, dan usaha sendiri. Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggung jawabkan perbuatan sendiri, dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

6. Pendidikan perkoperasian.

7. Kerja sama antar-Koperasi.

2.3.3 Jenis Koperasi

Berdasarkan Undang-undang No: 17 Tahun 2012 Pasal 83 dan 83 (BPK-RI, 2012), jenis dan pengertian jenis koperasi adalah:

1. Koperasi Konsumen

Merupakan koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non- anggota.

2. Koperasi Produsen

Merupakan koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non-anggota koperasi.

3. Koperasi Jasa

Merupakan koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non-anggota

4. Koperasi Simpan Pinjam

Merupakan koperasi yang menyelenggarakan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota koperasi.

2.4 Jenis Transaksi Koperasi Credit Union Bintang Timur Kabupaten Tegal

2.4.1 Transaksi Simpanan

Transaksi Simpanan merupakan transaksi yang berisikan simpanan anggota yang dimana setiap simpanan memiliki jenis yang berbeda.

Anggota dapat memenuhi kewajiban simpanan sebagai berikut:

1. Simpanan Pokok

Setiap anggota baru diwajibkan melakukan simpanan pokok sebesar Rp 300.000,-

2. Simpanan Wajib

Setiap anggota di haruskan melakukan simpanan wajib di setiap bulannya sebesar Rp 10.000,-

3. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela ini bersifat tidak wajib, baik dari anggota baru ataupun anggota lama dengan nominal yang tidak di tentukan.

2.4.2 Transaksi Pinjaman

Transaksi pinjaman merupakan transaksi yang berisikan kredit anggota koperasi, yang dimana setiap peminjaman memiliki jangka waktu yang berbeda. Anggota yang akan meminjam harus melunasi atau menyelesaikan tagihan lama (tidak boleh *double* peminjaman). Anggota yang telat melakukan pembayaran tagihan akan dikenakan denda. Terdapat beberapa jenis pinjaman yang ada pada Koperasi Credit Union Bintang Timur Kabupaten Tegal sebagai berikut:

1. Pinjaman Modal Tabungan

Pinjaman modal tabungan merupakan pinjaman kelompok, masa untuk pelunasanya selama 3 bulan dengan suku bunga perbulan. Besar pinjaman maksimal Rp 5.000.000,-

2. Pinjaman dalam bentuk bon kontan

Pinjaman dalam bentuk bonkontan merupakan pinjaman dengan jangka waktu pelunasan 1 bulan kontan tidak boleh diangsur. Besar pinjaman maksimal Rp. 5.000.000,-

2.5 Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Bintang Timur Kabupaten Tegal

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu koperasi, yang berupa ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan. Pada Koperasi Credit Union Bintang Timur mendapatkan pendapatan dari jasa pinjaman, Selain jasa pinjaman ada beberapa pendapatan lainnya. Sehingga perlu dilakukanya pelaporan keuangan pada Koperasi Credit Union Bintang Timur. Berikut pelaporan keuangan yang ada pada koperasi yaitu neraca saldo dan laba rugi (SHU).

2.6 Tinjauan Atas *Website*, Basis Data, MySQL (*My Structured Query Language*), PhpMyAdmin, Xampp

Menurut (Abdullah, 2015) *website* merupakan kumpulan-kumpulan halaman yang terdiri beberapa laman yang didalamnya terdapat informasi digital dalam bentuk gambar, teks, audio, musik dan nimasi lainnya yang disediakan melalui jalur atau koneksi internet. Menurut (Susilowati, 2019) *website* adalah sejumlah halaman *web* yang memiliki topik saling terkait antar satu halaman dan halaman yang lainnya, yang biasanya ditempatkan

pada sebuah server *web* yang dapat di akses melalui jaringan internet maupun jaringan wilayah lokal.

Basis Data terdiri atas 2 kata yaitu Basis dan Data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang tempat bersarang atau berkumpul, sedangkan data representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Jadi basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Basis data digunakan untuk menyimpan data agar data tersebut dapat dimanipulasi dengan mudah, terjamin keakuratannya, efisien dalam penyimpanannya, dan tentu saja dapat dengan mudah untuk diakses kembali.

MySQL memiliki dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* dan *Shareware* atau perangkat lunak bermilik yang penggunaannya terbatas. Jadi, MySQL adalah database server gratis dengan lisensi GNU *General Public License* (GPL) yang bisa dipakai untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada. Dalam istilah pemrograman, SQL sendiri menjadi bahasa yang dipakai di dalam pengambilan data pada *database* yang terstruktur. Dengan kata lain, MySQL merupakan *database management system* yang menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa

penghubung antara perangkat lunak aplikasi dengan *database* server (Biznet, 2020a).

phpMyAdmin adalah salah satu alat manajemen database web yang paling populer dan mudah digunakan. phpMyAdmin dikembangkan dalam bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan digunakan untuk mengelola database MySQL. Alat ini menyediakan antarmuka berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk memanipulasi dan mengelola basis data MySQL tanpa perlu menulis kode SQL secara manual (Irfantaufik, 2023).

XAMPP dikembangkan oleh sekelompok tim Apache Friend pada 2002 dan bisa didapatkan secara gratis dengan label General Public License (GNU). Sebagai *software open source* berbasis web server, XAMPP ini memiliki berbagai program dan mendukung berbagai sistem operasi yang umum digunakan, seperti Linux, Windows, MacOS, dan Solaris. Aplikasi ini berfungsi sebagai server lokal yang sudah mencakup program Apache, MySQL, dan PHP. (Biznet, 2020b).

2.7 Pengujian Sistem

Pengujian adalah serangkaian kegiatan yang terorganisir secara sistematis untuk mengevaluasi dan menguji kebenaran yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, terdapat langkah-langkah atau prosedur yang dirancang untuk menentukan metode pengujian dan merancang desain uji yang khusus. Metode yang digunakan dalam pengujian bertujuan untuk

memahami operasiaonal fungsi-fungsi dalam suatu sistem dengan merancangnya sedekmikian rupa sehingga dapat membuktikan kinerja optimal masing-masing fungsi. Dalam penelitian ini, metode pengujian sistem yang di terapkan adalah metode *black box testing*, yang secara khusus memfokuskan pada evaluasi keluaran atau aspek fungsionalnya.

Black box testing atau disebut pengujian kotak hitam adalah pengujian sistem yang berfokus pada persyaratan fungsional dari perangkat lunak (Pressman, 2010). Pengujian kotak hitam dilaksanakan dengan melakukan skenario uji yang sifatnya memeriksa semua fungsi menggunakan perangkat lunak untuk memverifikasi kesesuaian dengan spesifikasi yang diperlukan.

Pengujian kotak hitam bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam beberapa kategori yaitu:

1. Fungsi yang hilang atau kesalahan fungsi.
2. Kesalahan antarmuka (*interface*) pengguna.
3. Kesalahan pada akses basis data eksternal atau strukstur data.
4. Kesalahan kinerja atau perilaku.
5. Kesalahan penghentian dan inisialisasi.

Dapat disimpulkan bahwa pengujian kotak hitam adalah metode pengujian sistem yang berfokus pada spesifikasi fungsional suatu perangkat lunak atau proses penerapan aplikasi, dengan tujuan untuk mendeteksi potensi kesalahan, *error*, atau ketidaksesuaian dalam fungsi yang dijalankan (Santoso, 2020).

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut Merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
(Pada et al., 2014)	Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Koperasi Juragan Rezeki Mulia	Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah metode observasi, studi literatur, dan wawancara. Program ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) dan database MySQL	Hasil yang diharapkan dari pembuatan aplikasi ini adalah data koperasi yang masih disimpan dan dikelola secara manual dapat terkomputerisasi sehingga pengguna mulai dari admin, staf, dan pelanggan dapat merampingkan waktu dan memudahkan kinerja dalam melakukan kegiatan operasional koperasi

				Kata
(Adiyanto, 2021)	Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web	Penelitian bersifat deskriptif kualitatif	ini analisis kualitatif	<p>1. Sistem informasi ini membantu petugas koperasi dalam mengelola semua proses administrasi, simpan pinjam dan pengolahan data angsuran anggota yang dapat mempermudah petugas, anggota dan pimpinan koperasi dalam mendapatkan informasi simpanan, pinjaman dan angsuran pinjaman.</p> <p>2. Sistem dapat menampilkan informasi jatuh tempo pembayaran angsuran pinjaman kepada anggota/nasabah.</p> <p>3. Sistem dapat menampilkan notifikasi apabila saldo</p>

				koperasi lebih kecil jumlahnya dari pengajuan pinjaman anggota dan nominal pinjaman yang melebihi ketentuan maksimal.
(Suprayogi & Rahman esa, 2018)	Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Di Koperasi Bina Masyarakat Taratak Koto Lua Kecamatan Pauh Padang Berbasis Java	Penelitian ini bersifat analisis deskriptif kualitatif		Membangun sistem informasi koperasi simpan pinjam dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dapat membantu dalam menghasilkan laporan yang cepat dan mudah. 2. Dengan sistem baru, data-data koperasi simpan pinjam dapat tersimpan dan terpelihara dengan baik dengan diterapkannya sistem

			<p>database, selain itu sistem database juga mempermudah dalam pengaksesan kembali data-data simpan pinjam yang dibutuhkan oleh pengurus.</p> <p>3. Sistem yang baru mampu menghasilkan output seperti laporan data simpan pinjam perbulan, pertahun dan laporan anggota yang masih berhutang.</p>
(Fuad, 2015)	Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi “Kopitama” Depok	Penelitian ini bersifat analisis deskriptif kualitatif	Sistem simpan pinjam Koperasi KOPITAMA masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya dalam pendataan simpan pinjam secara manual dapat berakibat hilangnya dokumen dan terjadi

			kesalahan dalam pencatatan. Dan perancangan sistem informasi simpan pinjam yang dusulkan diharapkan mampu mengatasi kelemahan dan kekurangan dalam sistem pencatan manual, serta dapat membantu unit simpan pinjam koperasi “KOPITAMA”
(Suwarta & Ramdhan, 2020)	Perancangan Sistem Informasi Koperasi Berbasis Java Netbeans Dan Mysql Di Kopwa Bina Usaha Mandiri Blok Tempe Bandung.	penelitian menggunakan metode observasi penulis dapat membuat sistem informasi dengan menggunakan metode perancangan prototype, dan menggunakan alat bantu perancangan sistem berupa Flowmap (Bagan Air), Diagram Konteks, (Context Diagram), Data	1. Sistem informasi ini dapat memberikan informasi kepada anggota mengenai jumlah anggota yang terdaftar, jumlah anggota yang melakukan transaksi simpan pinjam dan angsuran. 2. Dengan adanya sistem

Flow Diagram informasi ini (DFD), dan alat maka perancangan memudahkan database yang tata cara diusulkan berupa perhitungan Entity Relationship Diagram (ERD), 3. Dengan Literatur, Analisa, adanya sistem dan Pengumpulan informasi ini Data. maka memudahkan proses pencarian anggota apabila masih melakukan simpan maupun pinjam karena datanya sudah disimpan di database
